

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di bab sebelumnya yang telah peneliti paparkan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kegiatan pengelolaan peternakan ayam ras petelur di Dusun Ngrembang Desa Kayunan Kecamatan Plosoklaten meliputi pemeliharaan, perawatan, mengatur, menjaga kesehatan hewan ternak, dan mengambil manfaat dari hewan ternak. Lokasi peternakan cukup strategis dan sesuai dengan peraturan pendirian peternakan ayam ras petelur seperti, tersedia sumber air bersih, perlengkapan kandang disediakan selengkap mungkin seperti tempat pakan, tempat minum, tempat air, tempat ransum, tempat obat-obatan, dan sistem alat penerangan, akses transportasi yang baik, jauh dari jalan raya sehingga jauh dari kebisingan lalu lintas, kecuali untuk kandang pertama yang didirikan ditengah area pemukiman penduduk. Seluruh karyawan diajari dan diberi pengetahuan mengenai fungsi dan tata cara menggunakan seluruh sarana dan prasarana yang ada di peternakan sehingga seluruh karyawan mengerti tugas dan kewajibannya. Pendapatan peternak mengalami peningkatan setelah pemberian pakan ternak ditakar mengikuti brosur dari pembibit. Namun dalam menjalankan peternakan ini tidak ada pencatatan kegiatan harian maupun pencatatan keuangan secara rinci. Pencatatan

keuangan hanya berupa bon tagihan tiap minggu, dan sisa uang dari pembayaran tagihan dianggap keuntungan. Karena tidak ada pencatatan harian, sehingga untuk mengetahui jumlah ayam yang mati dan berapa banyak jumlah telur yang dipanen setiap harinya pemilik peternakan hanya bertanya pada pekerja dan hasilnya tidak dicatat.

- b. Pengelolaan peternakan ayam ras petelur dalam meningkatkan pendapatan peternak di Dusun Ngrembang Desa Kayunan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri ditinjau dari manajemen bisnis syariah dapat disimpulkan bahwa: Kegiatan perencanaan telah dilakukan oleh peternakan ayam milik Suwito ini, mulai dari perencanaan modal, perencanaan pemilihan bibit ayam, sarana dan prasarana, perencanaan pengolahan pakan, perencanaan mengenai perekrutan pegawai, hingga rencana masa depan peternakan. Pengorganisasian dilaksanakan secara optimal dengan membagi beban kegiatan sesuai dengan kemampuan para karyawan. Dalam kepemimpinan, pemilik peternakan telah memenuhi kriteria seorang pemimpin. Suwito bukan hanya sekedar memimpin tetapi juga membimbing dan mengayomi bawahannya, senantiasa jujur, ramah, amanah, serta menjunjung tinggi nilai agama. Setiap karyawan memperoleh gaji sesuai dengan kesepakatan dan selalu diberikan sesuai waktu yang ditentukan, tidak pernah terjadi keterlambatan dalam memberikan gaji. Pengawasan (*controlling*) dalam peternakan masih belum optimal, tidak adanya

pengawasan yang ketat, membuat karyawan bekerja dengan buru-buru. Seperti saat penyortiran telur, dengan alasan memburu waktu pekerja saat menyortir mencampur telur kualitas yang bagus dengan telur yang memiliki kualitas buruk. Padahal dalam berbisnis Suwito selalu bersedekah pada karyawannya dengan memberikan gaji lebih atau telur, kemudian memberdayakan masyarakat sekitar dengan merekrut mereka sebagai pegawai, serta selalu membagikan telur kepada seluruh warga dusun tiap tahunnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di Peternakan Ayam Ras Petelur Dusun Ngrembang Desa Kayunan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan serta saran dengan tujuan untuk kebaikan dan kemajuan bisnis peternakan ayam ras petelur di Dusun Ngrembang Desa Kayunan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri kedepannya.

1. Hendaknya pengawasan (*controlling*) dalam peternakan ditekankan dan diterapkan dengan optimal. Unsur kepercayaan memang harus ada namun, pemilik peternakan hendaknya tetap mewaspadaai adanya kecurangan. Apabila pemilik peternakan kewalahan dalam mengawasi seluruh bagian peternakan hendaknya beliau menunjuk salah satu karyawan dari masing-masing bagian sebagai pengawas ataupun mengajak seluruh karyawan bertanggung jawab mengenai keamanan wilayah kerja dan diharuskan untuk melapor apabila terjadi tindakan kecurangan atau tindakan yang tidak sesuai dengan aturan pengorganisasian.
2. Pemilik peternakan dapat memasang cctv di area kandang, gudang pakan dan gudang telur agar pemilik dapat mengawasi peternakan dari jarak jauh. Hal tersebut juga efektif untuk mengetahui jika ada pencuri.
3. Hendaknya dilakukan pencatatan harian, catatan keuangan mulai sekarang, agar manajemen peternakan semakin baik.